

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan manusia, salah satunya adalah dalam bidang pendidikan. Pada era revolusi industri 4.0, perkembangan teknologi sangat berpengaruh terhadap pendidikan di Indonesia. Era ini mendorong pelaku di bidang pendidikan untuk melakukan upaya pembaharuan dan pemanfaatan teknologi dalam mendukung berjalannya proses pembelajaran yang optimal. Kemajuan teknologi dapat dimanfaatkan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dalam proses pembelajaran dapat didukung oleh metode dan media pembelajaran.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) mendorong agar para pengembang teknologi pembelajaran (PTP) lebih kreatif dan inovatif untuk menghasilkan teknologi pembelajaran yang diminati para siswa dan guru. Di era revolusi industri 4.0, peran teknologi pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK) akan terus meningkat. Mendikbud menggarisbawahi peran PTP sangat penting dalam mendukung pendidikan di Indonesia. Peran PTP yang ditekankan Muhadjir meliputi : 1. mengembangkan model teknologi pembelajaran; 2. mengembangkan media pembelajaran berbasis TIK; 3. mengembangkan model aplikasi yang menunjang pembelajaran yang inovatif dan kreatif; dan 4. mengoptimalkan peran Rumah Belajar. (kemdikbud.go.id, diunduh pada 17 Desember 2019)

Berdasarkan kutipan Kemendikbud, penggunaan dan pengembangan teknologi dalam proses pembelajaran sudah menjadi suatu kebutuhan pada era revolusi industri saat ini. Proses pembelajaran yang efektif dan efisien dapat tercapai dengan berbagai macam cara. Salah satunya dengan pengembangan media pembelajaran sebagai alat pendukung pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar para siswa dalam belajar agar lebih kreatif. Tenaga pendidik juga berperan dalam meningkatkan cara penyampaian materi kepada mahasiswa dengan cara mengembangkan media pembelajaran.

Media pembelajaran memiliki peran penting karena menjadikan proses pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami. Media berfungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang digunakan oleh tenaga pendidik dengan berbagai desain untuk meningkatkan daya tarik mahasiswa. Menurut Daryanto (2013:14) semakin banyak indera yang digunakan untuk menerima dan mengolah informasi, maka kegiatan pembelajaran akan semakin berhasil. Kemampuan daya serap manusia terhadap pencecapan 2,5%, perabaan 3,5%, penciuman 1%, pendengaran 11% dan penglihatan 82%. Artinya daya serap manusia pada aspek penglihatan sangat mempengaruhi informasi yang diserap siswa agar dapat dimengerti dan dipertahankan oleh siswa. Pengoptimalan daya serap siswa dapat salah satunya dengan pemanfaatan media pembelajaran sebagai alat bantu siswa dalam memahami materi belajar. Pengembangan media pembelajaran dilakukan untuk mewujudkan proses pembelajaran yang optimal dan efektif. Oleh karena itu, media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan indera ruang dan waktu sehingga proses pembelajaran dapat lebih efektif. Objek atau benda yang terlalu besar atau tidak

memungkinkan dibawa ke dalam ruang kelas akan ditampilkan dalam bentuk gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model. (Arsyad, 2016 : 26).

Perawatan Kulit Wajah Manual merupakan salah satu mata kuliah wajib pada program studi Pendidikan Tata Rias di Universitas Negeri Jakarta. Pada mata kuliah ini, terdapat materi tentang perawatan kulit wajah berminyak. Setelah melakukan wawancara kepada dosen pengampu mata kuliah Perawatan Kulit Wajah Manual, dosen mengatakan media pembelajaran yang digunakan pada pembelajaran perawatan kulit wajah berminyak adalah Buku Ajar, dan Power Point. Salah satu tujuan mata kuliah perawatan kulit wajah manual adalah memberikan keterampilan melakukan prosedur perawatan kulit wajah manual. Sementara itu, selama proses pembelajaran, dosen cenderung menggunakan buku cetak, dan melakukan demonstrasi hanya untuk menjelaskan keterampilan massage wajah yang baik dan tepat, tidak keseluruhan prosedur perawatan wajah manual.

Hal ini menyebabkan proses pembelajaran Perawatan Kulit Wajah Berminyak belum banyak dikembangkan melalui media pembelajaran yang variatif bagi pengetahuan dan keterampilan mahasiswa. Untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam melakukan perawatan kulit wajah berminyak, maka perlu adanya pengembangan media pembelajaran. Media yang sesuai dengan kebutuhan pembelajaran mahasiswa saat ini salah satunya adalah media pembelajaran audio visual berupa video tutorial.

Media audio visual adalah jenis media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran dengan melibatkan pendengaran dan penglihatan sekaligus dalam satu proses atau kegiatan. Pesan dan informasi yang dapat disalurkan melalui media ini dapat berupa pesan verbal dan non-verbal yang mengandalkan baik penglihatan

maupun pendengaran. Contoh media audio visual adalah film, video, dan lain-lain (Asyhar, 2011 : 45).

Penggunaan media pembelajaran berbasis video tutorial dalam proses pembelajaran Perawatan Kulit Wajah Berminyak diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan motivasi belajar mahasiswa. Media yang dikembangkan akan membantu mahasiswa untuk lebih memahami bagaimana perawatan kulit wajah berminyak melalui media video yang dapat ditayangkan ulang dan sebagai media belajar mandiri oleh setiap mahasiswa.

Penyebaran angket atau kuesioner yang dilakukan menggunakan aplikasi Google Form pada tanggal 5 November 2019 kepada mahasiswa Pendidikan Tata Rias menunjukkan 100% responden berpendapat perlu adanya variasi media pembelajaran lain yang inovatif, mudah dipahami, dan tidak terbatas oleh waktu untuk menunjang proses pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kurang meningkatkan pemahaman mahasiswa. Berdasarkan hasil angket tersebut, maka mendorong penulis untuk melakukan penelitian pengembangan media pembelajaran video tutorial Perawatan Kulit Wajah Berminyak pada mata kuliah Perawatan Kulit Wajah Manual di program studi Pendidikan Tata Rias. Media pembelajaran yang akan dikembangkan ini diharapkan dapat membantu dosen untuk menyampaikan materi dan meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah tersebut.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Belum tersedianya media pembelajaran video tutorial yang digunakan untuk Perawatan Kulit Wajah Berminyak secara Manual pada mata kuliah perawatan kulit wajah manual.
2. Media pembelajaran yang diterapkan oleh dosen berupa Buku Ajar dan Power Point yang kurang hidup dan kurang bervariasi.
3. Demonstrasi perawatan kulit wajah berminyak secara manual yang dilakukan oleh dosen hanya pada prosedur massage/acupressure.
4. Media pembelajaran yang digunakan belum memiliki pembahasan tentang Perawatan Kulit Wajah Berminyak secara Manual.

1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian lebih terarah untuk mencapai tujuan dan memberikan ruang lingkup penelitian. Berkaitan dengan masalah di atas, perlu diberi batasan yang jelas mengenai permasalahan yang dikaji dalam penelitian “Pengembangan Media Pembelajaran Video Tutorial pada Perawatan Kulit Wajah Berminyak secara Manual di Universitas Negeri Jakarta” yaitu :

1. Pengembangan media pembelajaran Perawatan Kulit Wajah Berminyak berbasis video tutorial terfokus pada materi prosedur perawatan kulit wajah berminyak pada mata kuliah Perawatan Kulit Wajah Manual.
2. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Pendidikan Tata Rias UNJ yang telah mengambil mata kuliah Perawatan Kulit Wajah Manual.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diuraikan di atas maka penulis dapat merumuskan permasalahan :

1. Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis video tutorial pada perawatan kulit wajah berminyak secara manual?
2. Seberapa besar tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis video tutorial dalam Perawatan Kulit Wajah Berminyak sebagai sumber belajar?
3. Seberapa besar tingkat kepraktisan media pembelajaran berbasis video tutorial yang dikembangkan pada materi Perawatan Kulit Wajah Berminyak secara Manual praktis bagi mahasiswa sebagai media pembelajaran?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kelayakan media pembelajaran berbasis video tutorial yang dikembangkan pada Program Studi Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Jakarta.
2. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat kepraktisan media pembelajaran berbasis video tutorial yang dikembangkan bagi mahasiswa Pendidikan Tata Rias.

1.6 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat bagi :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menanggapi era kemajuan teknologi dalam bidang pendidikan khususnya bidang Tata Rias.

2. Manfaat Praktis

- a. Untuk Mahasiswa

Dapat menghilangkan rasa jenuh pada proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar Perawatan Kulit Wajah Manual.

b. Untuk Pendidik

Menambah wawasan, memberi masukan, pengetahuan dan keterampilan serta mendapatkan pengalaman dalam merancang suatu media pembelajaran yang baru.

